

**HUBUNGAN TERPAAN MEDIA WEBSITE KOMINFO.CO.ID TERHADAP  
PENGETAHUAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI  
SURAKARTA TENTANG UU ITE**

**JURNAL SKRIPSI**



**Disusun oleh**

**Dimas Arif Priadi**

**18410006**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA  
2025**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Jurnal skripsi yang berjudul “HUBUNGAN TERPAAN MEDIA WEBSITE KOMINFO.CO.ID TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA TENTANG UU ITE” yang disusun oleh **Dimas Arif Priadi**, NIM **18410006** ini telah disetujui oleh pembimbing

Persetujuan Pembimbing.

Pembimbing I



Drs. Buddy Riyanto, M.Si.

Pembimbing II



Drs. Siswanta, M.Si.

**HUBUNGAN TERPAAN MEDIA WEBSITE KOMINFO.CO.ID  
TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA  
TENTANG UU ITE**

Oleh  
Dimas Arif Priadi  
NIM. 18410006

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara terpaan media website resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (**Kominfo.go.id**) dan tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) mengenai Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Di era digital ini, pemerintah, melalui Kominfo, memiliki peran krusial dalam menyediakan akses informasi yang relevan dan akurat terkait produk hukum, khususnya UU ITE, yang mengatur perilaku di dunia maya. Website Kominfo.go.id menjadi salah satu platform utama yang digunakan untuk menjangkau masyarakat luas. Penelitian ini melibatkan seratus mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI sebagai responden. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat terpaan website Kominfo.go.id dan tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI tentang UU ITE. Frekuensi akses dan tingkat perhatian terhadap konten website berkontribusi secara substansial terhadap peningkatan pengetahuan kognitif mahasiswa, terutama dalam hal pemahaman dan analisis isi UU ITE. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan konten media digital yang efektif oleh lembaga pemerintah untuk mendukung literasi hukum di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan internet. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi komunikasi yang lebih terarah dan interaktif melalui platform digital pemerintah untuk meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat.

**Kata Kunci:** *terpaan media, website kominfo.go.id, media digital, pengetahuan kognitif, literasi hukum, UU ITE, komunikasi pemerintah, mahasiswa, UNISRI.*

## PENDAHULUAN

Media digital memiliki karakteristik seperti partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan keterhubungan (Mayfield, 2008). Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media digital adalah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas ideologi dan teknologi situs jejaring sosial. Media digital, yang awalnya hanya digunakan untuk mempublikasikan hal-hal pribadi atau berinteraksi dengan pengguna lain, kini telah menjadi media penting untuk menyebarkan informasi penting, terutama terkait UU ITE.

Website adalah media informasi di internet, yang terdiri dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain di World Wide Web (WWW). Halaman web ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language) dan dapat diakses melalui HTTP, protokol yang mengirimkan informasi dari server website ke pengguna melalui web browser. Publikasi dari website-website ini membentuk jaringan informasi yang sangat besar. Website memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari media tradisional. Karakteristik tersebut meliputi partisipasi aktif pengguna, keterbukaan terhadap berbagai perspektif, kemampuan untuk memfasilitasi percakapan dan diskusi, pembentukan komunitas online, serta keterhubungan global. Karakteristik-karakteristik ini menjadikan website sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan informasi penting, termasuk informasi terkait produk hukum seperti UU ITE.

UU ITE merupakan landasan hukum yang mengatur berbagai aktivitas di dunia maya. UU ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, adil, dan bertanggung jawab. Mengingat kompleksitas

dan dinamika dunia digital, pemahaman yang baik tentang UU ITE sangat penting bagi setiap individu, terutama generasi muda yang aktif menggunakan internet.

Penggunaan internet di Indonesia diatur oleh UU ITE. UU ini mencakup berbagai aspek, mulai dari transaksi elektronik hingga perlindungan data pribadi. Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi terkait UU ITE kepada masyarakat luas. Penyampaian informasi melalui media digital menuntut kreativitas dan inovasi dalam mengemas informasi agar menarik dan mudah dipahami. Penggunaan elemen visual, seperti infografis dan video, dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan.

Proses komunikasi melibatkan beberapa elemen kunci, yaitu pengirim (komunikator), pesan, saluran komunikasi, dan penerima (komunikan). Pengirim mengkodekan ide atau informasi menjadi pesan, yang kemudian ditransmisikan melalui saluran tertentu kepada penerima. Penerima kemudian mendekodekan pesan tersebut dan memberikan respons. Perkembangan teknologi telah memunculkan media online atau media baru, yang berbasis pada teknologi telekomunikasi dan multimedia. Media baru menawarkan berbagai keunggulan, seperti interaktivitas, personalisasi, dan aksesibilitas yang tinggi.

Teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) menjelaskan bagaimana media massa mempengaruhi komunikan. Menurut teori ini, stimulus (pesan media) yang diterima oleh organisme (komunikan) akan menghasilkan respons (efek). Teori S-O-R menekankan bahwa media massa memiliki

kekuatan untuk mempengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku individu. Perubahan sikap melalui model S-O-R menyerupai proses pembelajaran, yang memerlukan perhatian, pemahaman, dan penerimaan terhadap pesan.

Media massa memiliki potensi besar untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi masyarakat. Sifat media digital yang memberikan kebebasan kepada pengguna untuk mengakses dan membagikan konten dapat menciptakan beragam pemahaman terhadap UU ITE. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengelola dan menyebarkan informasi terkait UU ITE secara efektif melalui media digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden. Kementerian Kominfo dipimpin oleh seorang Menteri Komunikasi dan Informatika.

Pemerintah, melalui Kementerian Kominfo, berperan sebagai penyedia layanan informasi tentang produk hukum, khususnya UU ITE. Website digunakan sebagai platform digital untuk menjangkau masyarakat luas. Penyampaian informasi melalui media digital menuntut pengguna untuk kreatif dalam mengemas informasi dengan mengedepankan unsur visual, sehingga informasi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan media website Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo.go.id) dalam memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) tentang UU ITE. Fokus penelitian ini adalah pada proses penerimaan pesan (receiver) dan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan.

Website Kominfo.go.id dipilih sebagai media digital untuk meneliti hubungan antara terpaan media dan tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI tentang UU ITE. Pemilihan ini didasarkan pada peran Kominfo sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi terkait UU ITE. Oleh sebab itu, muncul pertanyaan atas rumusan masalah, bagaimana hubungan yang signifikan antara terpaan media website Kominfo.go.id dan tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tentang UU ITE?

## **PEMBAHASAN**

### **A. Teknologi komunikasi**

Teknologi komunikasi berasal dari kata teknologi dan komunikasi. Teknologi berasal dari bahasa Latin, "texere," yang berarti menyusun atau membangun. Teknologi tidak hanya mencakup masalah teknis atau permesinan, tetapi juga pengertian luas yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Teknologi memengaruhi semua aspek masyarakat dan ekonomi, mengubah cara manusia melakukan berbagai kegiatan, belajar, dan menggunakan waktu luang. Teknologi tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga abstrak. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi (Roger, 1986: 2).

### **B. Media baru**

Media baru adalah sarana perantara yang baru dalam hal waktu, manfaat, produksi, dan distribusi. Salah satu ciri menonjol dari media baru adalah interaksi antara manusia dan komputer serta internet. Bentuknya

beragam, mulai dari web, blog, jejaring sosial online, dan forum online.

Media baru telah mengubah bentuk komunikasi massa. McQuail (2011:153)

mengidentifikasi enam perubahan terkait munculnya media baru:

1. Digitalisasi dan konvergensi semua aspek media.
2. Peningkatan interaktivitas dan konektivitas jaringan.
3. Mobilitas dan delokasi untuk mengirim dan menerima.
4. Adaptasi terhadap peran publikasi dan khalayak.
5. Munculnya beragam bentuk baru pintu (gateway) media.
6. Pemisahan dan pengaburan lembaga media.

Kehadiran media baru sesuai dengan prediksi McLuhan tentang desa global (Kriyantono, 2007). Desa global menjelaskan bahwa tidak ada lagi batas waktu dan tempat yang jelas, dan informasi dapat berpindah dengan cepat. Jhon Vivian (Surokim et al., 2017:24) menyatakan bahwa media baru, seperti internet, dapat melampaui pola penyebaran pesan media tradisional, mengaburkan batas geografis, dan memungkinkan hubungan secara real time.

### **C. Media Exposure (Terpaan Media)**

Terpaan media adalah kegiatan mendengarkan, membaca, dan melihat pesan melalui media. Sari (1993) mengukur terpaan media dengan melihat jenis media, frekuensi penggunaan, dan durasi. Stamm dan Bowes (Nurudin, 2007: 206) membagi efek media menjadi efek primer (terpaan, perhatian, pemahaman) dan efek sekunder (perubahan kognitif dan perilaku). Liliweri (1991: 39) membagi efek media menjadi efek kognitif (perubahan pengetahuan dan pendapat), efek afektif (perubahan perasaan), dan efek konatif (pengambilan keputusan untuk bertindak atau tidak

bertindak).

#### **D. Akses Informasi pada Website Kominfo.go.id**

McQuail (2011:98) menyatakan bahwa manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan afiliasi kelompok dalam menentukan sesuatu. Dalam mengakses informasi, terdapat motif kognitif, afektif, dan integratif. Website Kominfo.go.id dikembangkan sejak tahun 2006 untuk pemerataan infrastruktur digital, seperti akses telekomunikasi dan jaringan internet, serta menyajikan beragam informasi yang dapat diakses oleh masyarakat Indonesia, seperti informasi kenegaraan, ilmiah, dan lainnya.

Penyediaan informasi melalui website diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi ilmiah mahasiswa dan memengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa. Teori Uses and Gratifications (Katz dan Gurevitch, 1975) menjelaskan bahwa seseorang menggunakan media berdasarkan keinginan dan kebutuhan informasi. Penggunaan media, dalam hal ini website Kominfo.go.id, diukur berdasarkan intensitas, durasi, dan frekuensi akses informasi. Elvinaro (2004) mengukur terpaan media melalui frekuensi, perhatian (atensi), dan durasi.

#### **E. Kemampuan Kognitif**

Perkembangan kognitif berfokus pada keterampilan berpikir, seperti belajar, pemecahan masalah, penalaran, dan mengingat. Aspek kognitif menekankan pada perilaku yang berkaitan dengan pemahaman individu, bagaimana informasi dari luar ditransformasikan, direduksi, diuraikan, disimpan, diingat, dan digunakan. Ranah kognitif mengurutkan keterampilan berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai individu untuk

mengaplikasikan teori ke dalam tindakan. Menurut Bloom (1956) dalam Huda, tujuan domain kognitif terdiri dari beberapa bagian, yakni mengetahui, memahami, dan menganalisis.

#### **F. Website**

Website adalah layanan yang didapat oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. Arief (2011:7) mendefinisikan web sebagai aplikasi yang berisi dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) dan diakses melalui browser. Fungsi website secara umum:

1. Fungsi Komunikasi: Website dinamis umumnya memiliki fungsi komunikasi.
2. Fungsi Informasi: Website yang berfungsi sebagai sumber informasi menekankan pada kualitas konten.
3. Fungsi Hiburan: Penggunaan animasi dan elemen bergerak dapat meningkatkan kualitas desain, tetapi harus mempertimbangkan kecepatan unduh.
4. Fungsi Transaksi: Website dapat digunakan untuk transaksi bisnis barang, jasa, atau lainnya.

#### **G. UU ITE (Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, tanggal 21 April 2008. UU ITE terdiri dari 13 bab dan 54 pasal, yang mencakup beberapa bagian (Winarno, 2011, 44-45):

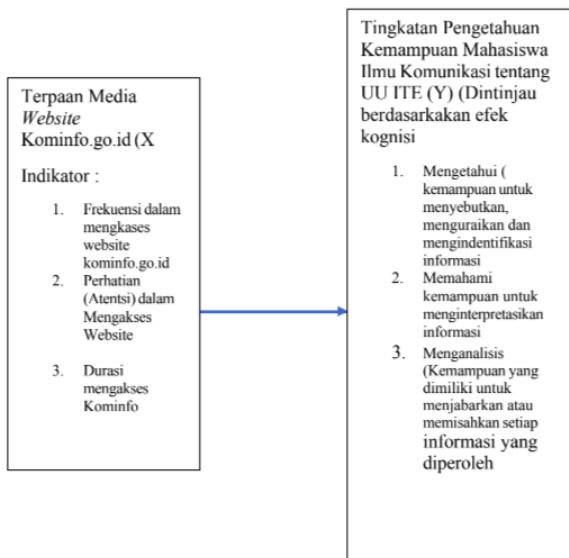
1. Informasi, dokumen, dan tanda tangan elektronik: Tanda tangan

elektronik memiliki kekuatan hukum yang sama dengan tanda tangan konvensional.

2. Penyelenggaraan sertifikasi elektronik dan sistem elektronik: UU ITE berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum, baik di dalam maupun di luar Indonesia, yang memiliki akibat hukum di Indonesia.
3. Transaksi elektronik: Transaksi elektronik dapat dilakukan dalam lingkup publik atau privat, dan para pihak memiliki kewenangan untuk memilih hukum yang berlaku bagi transaksi elektronik internasional.
4. Pengaturan nama domain, hak kekayaan intelektual, dan perlindungan hak pribadi.
5. Perbuatan yang dilarang (cybercrime) (Bab VII, Pasal 27-37):
  - a. Pasal 27 (Asusila, Perjudian, Penghinaan, Pemerasan)
  - b. Pasal 28 (Berita Bohong dan Menyesatkan, Berita Kebencian dan Permusuhan)
  - c. Pasal 29 (Ancaman Kekerasan dan Menakut-nakuti)
  - d. Pasal 30 (Akses Komputer Pihak Lain Tanpa Izin, Cracking)
  - e. Pasal 31 (Penyadapan, Perubahan, Penghilangan Informasi)
  - f. Pasal 32 (Pemindahan, Perusakan, dan Membuka Informasi Rahasia)
  - g. Pasal 33 (Virus, Membuat Sistem Tidak Bekerja (DOS))
  - h. Pasal 35 (Menjadikan Seolah Dokumen Otentik (Phishing))

Kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan antara terpaan media website Kominfo.go.id (variabel independen) dan tingkat pengetahuan

mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang UU ITE (variabel dependen).



### **Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi: Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi adalah keseluruhan kelompok individu atau objek yang menjadi fokus penelitian.
2. Sampel: Sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling) untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik yang paling dasar dan umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

### **Hasil Analisis dan Penelitian**

- A. Uji Validitas dan Reliabilitas: Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel terpaan website Kominfo.go.id dan tingkat pengetahuan mahasiswa adalah valid dan reliabel.

**Hasil Uji Validitas Terpaan website kominfo.go.id**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
x1	0,468	0,195	Valid
x2	0,527	0,195	Valid
x3	0,578	0,195	Valid
x4	0,511	0,195	Valid
x5	0,497	0,195	Valid
x6	0,468	0,195	Valid
x7	0,542	0,195	Valid
x8	0,552	0,195	Valid
x9	0,560	0,195	Valid

**Hasil Uji Validitas Tingkatan Pengetahuan Mahasiswa**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
y1	0,651	0,195	Valid
y2	0,553	0,195	Valid
y3	0,658	0,195	Valid
y4	0,351	0,195	Valid
y5	0,416	0,195	Valid
y6	0,470	0,195	Valid
y7	0,616	0,195	Valid
y8	0,604	0,195	Valid
y9	0,616	0,195	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel (X) Terpaan Website	Cronbach's <i>alpha</i>	Nilai kritis	Kesimpulan
x1	0,810	0,60	Reliabel
x2	0,813	0,60	Reliabel
x3	0,808	0,60	Reliabel
x4	0,810	0,60	Reliabel
x5	0,811	0,60	Reliabel
x6	0,813	0,60	Reliabel
x7	0,810	0,60	Reliabel
x8	0,810	0,60	Reliabel
x9	0,810	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2024

B. Karakteristik Responden: Responden penelitian terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan.

**Analisis Deskriptif Variabel Terpaan media website  
kominfo.go.id**

No	Kuesioner	Rata-Rata
1	Apakah anda mengetahui Website Kominfo.go.id?	0,80
2	Apakah anda pernah mengakses informasi pada website pada website Kominfo.go.id ?	0,74
3	Apakah anda pernah membaca informasi UU ITE pada website pada website Kominfo.go.id	0,70
	Ketika Sedang membaca informasi pada website	
4	kominfo, anda membacanya dari awal hingga akhir informasi tersebut	0,24
5	Apakah anda membaca informasi pada website secara berkala?	0,49
6	Menjadikan website kominfo.go.id sebagai acuan sumber informasi terpercaya	0,26
7	Berapa lama waktu yang anda gunakan untuk mengakses website kominfo.go.id ?	0,06
8	Dalam beberapa bulan terakhir ini berapa kali anda mengakses website kominfo.go.id?	0,52
9	Berapa lama waktu yang anda habiskan untuk membaca informasi pada website kominfo.go.id ?	0,12
	Rata-rata	0,60

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

- C. Analisis Deskriptif: Analisis deskriptif menunjukkan tingkat hubungan dan rata-rata terpaan media website Kominfo.go.id serta tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI.
- D. Hasil Uji Hipotesis: Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara terpaan media website Kominfo.co.id terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas

Slamet Riyadi Surakarta tentang UU ITE.

- E. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan media website Kominfo.co.id memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI tentang UU ITE. Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki tanggung jawab penuh atas Informasi dan Komunikasi Publik yang disebarluaskan melalui website. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang UU ITE penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara terpaan media website Kominfo.co.id terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tentang UU ITE. Variabel (X) terpaan media website kominfo.co.id, terhadap variabel (Y) tingkatan pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tentang UU ITE dibuktikan dengan nilai  $t = 9,142 > 1,960$  maka Ha diterima, Ho ditolak. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r sebesar 0,604.

## Daftar Pustaka

- Aslichati P, Irawan. Metode Penelitian Sosial. Hal 5-10  
<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4326>
- Heri, S dan Anwar, A. (2018). Jurnal Media dan Komunikasi. Hal 11-15,  
<http://fikom.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2022/06/Media-dan-Komunikasi-Politik-Potret-Demokrasi-editor.pdf>
- Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: PT . Elex Media Komputindo, hal 30-35  
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204194/cara-praktis-membangun-website-gratis-memanfaatkan-layanan-domain-dan-hosting-gratis>
- Lilik, A. Bambang P, Prasetya I. (2011). Metode Penelitian Sosial. Universitas Terbuka <http://repository.ut.ac.id/4326/>
- Nasrullah, Rulli. (2014). Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Kencana, Prenada media, Group,  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1147096>
- Romli, Asep Syamsul M. Jurnalistik Online. (2012). Panduan Praktis Mengelola. Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia, hal 30,  
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20410750>
- Rogers, Everett M. (1989). Communications Technology, The New Media In Society. The Free Press, New York.
- Syahrum, S (2012), Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Citapustaka Media,37-40, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/553>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: 90-100
- Sari, Endang S. (1993). Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa. Yogyakarta: Andi Offset Wahyu Winarno (2011), Sebuah Kajian Pada Informasi dan Transaksi Elektronik, hal 44-45,  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1207>

## LAMPIRAN

### KUISIONER PENELITIAN TENTANG HUBUNGAN TERPAAN *Website KOMINFO.GO.ID* TERHADAP TINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNISRI TENTANG UU ITE

#### Identitas Mahasiswa :

1. Nama
2. Umur
3. Jenis Kelamin

Isi kolom jawaban dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban dibawah ini.

	<i>Variable X (Terpaan Mediawebsite kominfo.go.id)</i>	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Indikator	<b>Indikator Frekuensi</b>				
1	Saya sering mengunjungi website Kominfo.go.id				
2	Saya sering melihat unggahan konten informasi tentang UU ITE di website kominfo.go.id				
3	Saya sering membagikan informasi melalui website Kominfo.go.id				

No	<i>Variable X (Terpaan Mediawebsite kominfo.go.id)</i>	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Indikator	<b>Atensi</b>				
1	Saya membaca dengan fokus informasi tentang UU ITE melalui website Kominfo.go.id				
2	Saya memahami isi pesan / informasi tentang UU ITE yang terdapat dalam website kominfo.go.id				
3	Putuhan Informasi saya tentang UU ITE terpenuhi ketika membaca informasi tersebut di website Kominfo.go.id				